

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRAK

**Nesi, Antonius. 2011. *Kohesi dan Koherensi Wacana Bahasa Indonesia dalam Surat Kabar: Studi Kasus Wacana Berita Utama dan Surat Pembaca Kompas, Republika, Kedaulatan Rakyat, dan Bernas Jogja Edisi Agustus 2009*. Skripsi S-1. Yogyakarta: PBSID, JPBS, FKIP, USD.**

Penelitian ini menganalisis kohesi dan koherensi wacana bahasa Indonesia dalam surat kabar, khususnya wacana berita utama dan surat pembaca *Kompas, Republika, Kedaulatan Rakyat, dan Bernas Jogja* edisi Agustus 2009. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan kohesi wacana bahasa Indonesia dalam surat kabar, dan (2) mendeskripsikan koherensi wacana bahasa Indonesia dalam surat kabar.

Dari segi metode, penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Dari segi sumber data, penelitian ini termasuk penelitian kasus. Sumber data dalam penelitian ini adalah wacana bahasa Indonesia dalam surat kabar. Data penelitian ini berupa kohesi dan koherensi wacana bahasa Indonesia. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Teknik pengumpulan data yang ditempuh peneliti adalah dokumentasi dan catat. Teknik dokumentasi dan catat diwujudkan dengan cara peneliti melakukan inventarisasi wacana, klasifikasi wacana, dan identifikasi kohesi dan koherensi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode agih dan metode kontekstual dalam analisis bahasa. Pelaksanaan analisis data meliputi identifikasi jenis kohesi atau koherensi, kutipan data, dan interpretasi kohesi atau koherensi.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagaimana berikut. *Pertama*, jenis kohesi yang ditemukan adalah kohesi gramatikal dan kohesi leksikal. Kohesi gramatikal meliputi (1) referensi, (2) substitusi, (3) pelesapan, dan (4) konjungsi. Kohesi leksikal meliputi (1) pengulangan, (2) sinonimi, (3) antonimi, (4) hiponimi, (5) ekuivalensi, dan (6) kolokasi. *Kedua*, jenis koherensi yang ditemukan adalah koherensi kontekstual, koherensi ko-tekstual, dan koherensi logis. Koherensi kontekstual meliputi (1) koherensi wacana promotif dan (2) koherensi wacana normatif. Koherensi wacana normatif dirinci menjadi (a) koherensi wacana klarifikatif dan (b) koherensi wacana deklaratif. Koherensi ko-tekstual meliputi (1) koherensi ko-tekstual endofora anaforis dan (2) koherensi ko-tekstual endofora kataforis. Koherensi logis meliputi (1) koherensi kausalitas, (2) koherensi pengontraskan, (3) koherensi definisi, dan (4) koherensi simpulan. Koherensi simpulan dapat dirinci menjadi (a) koherensi simpulan deduktif dan (b) koherensi simpulan induktif.

# PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## ABSTRACT

**Nesi, Antonius. 2011. *Cohesion and Coherence of Indonesian Discourse in Newspapers: A Case Study of Headline and Readers' Letters Discourses of Kompas, Republika, Kedaulatan Rakyat, and Bernas Jogja, August 2009 Edition*. Undergraduate Thesis. Yogyakarta: PBSID, JPBS, FKIP,USD.**

This research to analyses the cohesion and coherence of Indonesian discourse in newspapers, especially headlines and readers' letters discourses of *Kompas, Republika, Kedaulatan Rakyat, and Bernas Jogja*, August 2009 edition. The goals of this research are (1) to describe the cohesion of Indonesian discourses in the newspapers, and (2) to describe the coherence of Indonesian discourses in newspapers.

According to its method, this research is a qualitative research. Meanwhile, according to its range, this research is included as a case research. The sources of the evidences of it are the discourses in newspapers. The ranges in this research are cohesion and coherence of Indonesian discourse. The instrument of this research is the researcher. The techniques used in collecting the data are documentary and note-record. These techniques are realized by the researcher through inventorying, classifying, and identifying the cohesion and coherence. The analyses of the data in this research are started from the apportional and contextual methods in language analyses. The data analyses practiced in indentifying the kind of cohesion or coherence, note-record of the data, and interpretating cohesion or coherence.

This is the conclusions of the research. *First*, the kinds of cohesion are grammatical and lexical cohesion. Grammatical cohesion consists of those are references (1) substitutions (2), deletions (3), and conjunctions (4). Lexical cohesion consists of those are repetition (1), synonymy (2), antonym (3), hyponymy (4), equivalence (5), and collocation (6). *The second*, the kinds of coherence in those newspapers are contextual, co-textual and logic coherence. Contextual coherence consists of promotional discourse (1) and normative discourse (2). The normative discourse consists of clarification and declaration. The co-textual coherence consists of endophora anaphoric (1) and endophora cataphoric (2). The logic coherence consists of causality (1), contradiction (2), definition (3), and conclusion coherence (4). The conclusion coherence is divided into (a) deductive and (b) inductive coherence.